

Pelatihan Konversi Skripsi Menjadi Artikel Ilmiah

The Training of Converting Thesis into Scientific Articles

Multazam Abubakar¹, Annisa Shofa Tsuraya², Muthi'ah³, Nur Aliyah Nur⁴,
Muhammad Syahrudin Nawir⁵

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Jl. Yasin Limpo, Samata, Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia

multazam.abubakar@uin-alauddin.ac.id; annisa.tsuraya@uin-alauddin.ac.id;

muthiah.rahim@uin-alauddin.ac.id; nuraliyahnur@uin-alauddin.ac.id;

muhhammad.syahrudin.nawir@uin-alauddin.ac.id

correspondence: multazam.abubakar@uin-alauddin.ac.id

Received: 18/02/2023	Revised: 12/03/2023	Accepted: 05/04/2023
----------------------	---------------------	----------------------

DOI: <https://doi.org/10.25170/mitra.v7i1.3380>

Citation: Abubakar, M., et al. (2023). Pelatihan konversi skripsi menjadi artikel ilmiah. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 74-82. <https://doi.org/10.25170/mitra.v7i1.3380>

ABSTRACT

Final-year students encounter problems in converting their thesis into scientific articles as one of the requirements from the Ministry of Higher Education to graduate from university. This community service aimed at providing insight to final-year students about how to write scientific articles which are composed of their theses, how to use reference managers, such as Mendeley, and how to submit research articles in a scientific journal using OJS. The participants of this activity were the final-year students and fresh graduates of the English Education Department, Tarbiyah dan Teaching Science Faculty, UIN Alauddin Makassar. The method used in this activity was named 'training' by applying The Training Circle approach. The activity was held in four steps, which were identifying training needs, deciding the aims and planning of training, implementation of training, and evaluation. The result showed that the students understand how to convert their theses into scientific articles, how to use referencing manager and make an account, as well as how to submit their articles in *ELTIES* journals using OJS.

Keywords: scientific article; journal; Mendeley; thesis

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir mengalami masalah dalam mengonversi skripsi menjadi artikel ilmiah sebagai salah satu persyaratan dari Kementerian Pendidikan Tinggi untuk dapat lulus dari universitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan wawasan kepada mahasiswa tingkat akhir mengenai cara menulis artikel ilmiah yang diolah dari skripsi mereka, bagaimana cara menggunakan aplikasi *referencing manager*, seperti Mendeley, dan bagaimana cara mengajukan artikel tersebut di jurnal ilmiah berbasis OJS. Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan mengaplikasikan pendekatan *The Training Circle*. Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, menentukan tujuan dan rencana kegiatan, melaksanakan pelatihan, dan melakukan evaluasi. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengkonversi hasil penelitian mereka dari skripsi menjadi jurnal artikel pada jurnal nasional

terakreditasi, sudah dapat melakukan sitasi dan menyusun daftar pustaka menggunakan aplikasi *referencing manager* Mendeley, dan sudah dapat membuat akun serta mengirimkan artikel di jurnal *ELTIES* melalui OJS.

Kata kunci: artikel ilmiah; jurnal; Mendeley; skripsi

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di Indonesia yang dianggap masih kurang dibandingkan dengan negara-negara lain, Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (DIKTI) Kementerian Pendidikan Nasional membuat kebijakan yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Dalam surat ini ini disebutkan bahwa memublikasi karya ilmiah menjadi salah satu syarat kelulusan untuk jenjang S-1, S-2, dan S-3 pada perguruan tinggi se-Indonesia. Untuk jenjang S-1, mahasiswa harus menerbitkan artikel pada jurnal ilmiah; jenjang S-2 pada jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI; jenjang S-3 pada jurnal internasional. Kebijakan tersebut kemudian diperkuat dengan terbitnya surat edaran Kemenristek DIKTI No B/323/B.B1/SE/2019 yang menyatakan bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan studi diwajibkan untuk mengunggah tugas akhir mereka di repositori kampus ataupun jurnal ilmiah sesuai dengan akreditasi yang dipersyaratkan (Astuti & Isharijadi, 2019).

Artikel ilmiah, yang dalam bahasa Inggris disebut *research article*, merupakan laporan sistematis yang bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian dan kontribusi penulis penelitian serta menyampaikan kepada komunitas ilmiah tertentu, yang merupakan khalayak khusus (Ma'rif & Fitria, 2021). Artikel ilmiah dapat ditulis dari hasil penelitian lapangan, hasil tinjauan pustaka, ide, ataupun hasil pengembangan proyek. Artikel ilmiah pada umumnya juga merupakan bagian dari tugas akhir mahasiswa, seperti skripsi, tesis, dan disertasi yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan pedoman penulisan jurnal tersebut.

Terdapat perbedaan mendasar antara skripsi dan artikel ilmiah. Skripsi adalah sebuah tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah mahasiswa program sarjana yang dihasilkan dari sebuah penelitian lapangan, hasil pengembangan, ataupun hasil kajian pustaka serta ditulis secara sistematis dengan penjelasan yang lengkap, jelas, dan mendalam sesuai dengan kaidah penulisan. Adapun artikel ilmiah disusun lebih sederhana, tetapi tetap sistematis. Penjelasan yang dipaparkan dalam artikel ilmiah merupakan hal-hal yang dianggap penting dan tidak sedetail seperti dalam skripsi (Styaningrum & Nuraina, 2020). Skripsi terdiri atas beberapa bab dan tidak terbatas jumlah katanya, sedangkan artikel ilmiah terdiri atas beberapa bagian dan jumlah kata yang digunakan terbatas, umumnya 3.000-7.000 kata. Di samping itu, tidak semua hal yang dipaparkan dalam skripsi juga dijelaskan di dalam artikel, hanya beberapa bagian yang dianggap penting dengan asumsi bahwa pembaca sudah memiliki pengetahuan sebelumnya tentang topik yang dibahas (Tarkus, 2014). Pada daftar pustaka skripsi, semua referensi yang dibaca saat penyusunan dituliskan, sedangkan pada artikel ilmiah hanya tulisan yang dirujuk yang dicantumkan di daftar pustaka sehingga jumlahnya tidak sebanyak skripsi.

Pada praktiknya, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara singkat yang dilakukan terhadap tiga puluh mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Alauddin Makassar pada Februari 2022, ditemukan bahwa keseluruhan mahasiswa tersebut belum dapat membedakan artikel ilmiah dan jurnal ilmiah. Slameto (2016) menjelaskan artikel ilmiah sebagai suatu tulisan yang bersumber dari laporan hasil penelitian dengan maksud untuk kepentingan publikasi yang dimuat pada jurnal ilmiah, sedangkan jurnal ilmiah adalah sebuah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu

organisasi profesi ataupun institusi akademik yang memuat artikel-artikel hasil pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) dan logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu (Tarigan *et al.*, 2022). Jadi, artikel ilmiah adalah artikel yang diterbitkan dalam sebuah jurnal ilmiah dan jurnal ilmiah ibarat majalah yang memuat artikel-artikel tersebut. Dalam sekali terbitan, jurnal biasanya berisi 4--20 artikel ilmiah.

Jurnal memiliki peran sangat besar bagi instansi pengelolanya. Jurnal merupakan sarana untuk menyebarluaskan hasil penelitian kepada masyarakat luas. Hal ini dapat meningkatkan reputasi dan citra yang baik bagi instansi pengelola dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Publikasi yang berkualitas dan memiliki indeksasi tertentu juga memengaruhi citra dan visibilitas program studi pada khususnya serta perguruan tinggi pada umumnya.

Untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memublikasi artikel ilmiahnya, pada tahun 2019, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, meluncurkan sebuah jurnal yang diperuntukkan khusus untuk mahasiswa. Jurnal ini bernama *ELTIES* yang merupakan singkatan dari *English Language Teaching for EFL Learners* yang saat ini telah terakreditasi SINTA 5 oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Sama dengan jurnal pada umumnya, *ELTIES* juga dikelola berbasis OJS (*Open Journal System*). OJS merupakan *open source* untuk pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah secara *online* sehingga manajemen jurnal dan sistem penerbitan menjadi fleksibel (Saepuloh, 2019). OJS memudahkan pengelolaan dan penerbitan jurnal mulai dari penerimaan naskah dari penulis, pendistribusi naskah, pemeriksaan naskah, penyuntingan naskah, hingga penerbitan jurnal (Mauko *et al.*, 2017). Walaupun demikian, dalam pengoperasian *website* ini masih timbul kebingungan bagi penggunaannya.

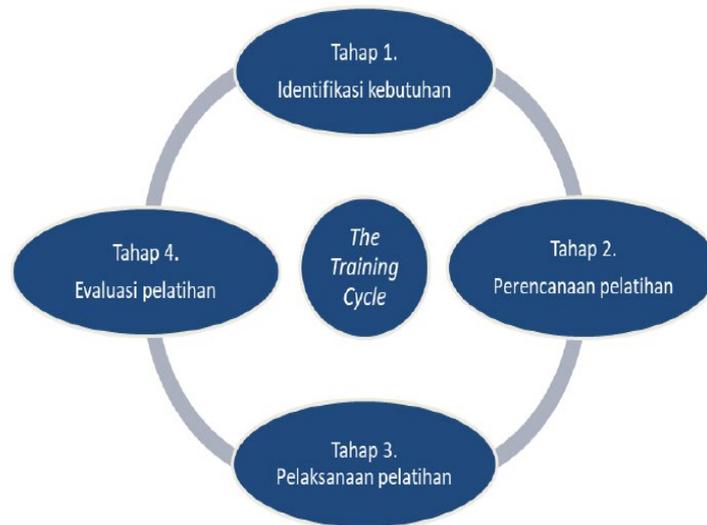
Meskipun telah difasilitasi dengan adanya jurnal, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Alauddin Makassar, masih mengalami hambatan untuk lulus. Hal ini karena mereka mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah dan memiliki kendala dalam mengolah skripsi menjadi artikel jurnal ilmiah. Mahasiswa enggan menulis artikel ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatannya (Adhikara *et al.*, 2014). Hal ini karena adanya format khusus untuk artikel jurnal ilmiah yang berbeda dengan penulisan skripsi. Selain itu, artikel yang di-*submit* tidak mengikuti *template* yang telah dipersyaratkan. Penulis mahasiswa juga umumnya hanya meng-*copy* dan *paste* isi skripsi ke dalam artikel jurnal serta tidak memperhatikan unsur-unsur yang seharusnya ada di dalam artikel jurnal. Kemudian, penulis mahasiswa tidak menggunakan aplikasi daftar pustaka dan sitasi, mengunggah artikel dalam bentuk *pdf*, bukan *doc*, serta tidak mengetahui cara penyerahan artikel melalui OJS sehingga banyak informasi yang tidak diisi dengan benar. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru Pendidikan Bahasa Inggris untuk mengolah skripsi mereka menjadi sebuah artikel yang siap diajukan ke jurnal ilmiah serta hal-hal berkaitan yang dianggap perlu, seperti cara menggunakan aplikasi *referencing manager* Mendeley, untuk mempermudah mensitasi dan membuat daftar pustaka, serta tata cara mengajukan artikel tersebut di jurnal ilmiah berbasis OJS.

METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa semester delapan ke atas serta alumni yang baru menyelesaikan studi, tetapi masih harus melengkapi persyaratan administrasi untuk pengambilan ijazah. Jumlah mahasiswa enam puluh orang. Kegiatan ini dilakukan pada Februari hingga April 2022, dimulai dari tahap persiapan hingga akhir, yaitu evaluasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah pelatihan dengan

mengaplikasikan pendekatan *The Training Cycle* (Refugio et al., 2020). Pada pendekatan ini, pelatihan dilakukan melalui empat tahap, yakni mengidentifikasi kebutuhan mitra, menetapkan tujuan kegiatan dan perencanaan, melaksanakan pelatihan, dan diakhiri dengan melakukan evaluasi (Gambar 1).



Gambar 1. Tahapan kegiatan menurut *The Training Circle*
(Sumber: Refugio et al., 2020)

Pada tahap pertama, yaitu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, tim memulai kegiatan ini dengan diskusi dengan pengelola Jurnal *ELTIES (English Language Teaching for EFL Learners)* yang merupakan jurnal yang diperuntukkan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, untuk mengidentifikasi permasalahan yang sering dihadapi oleh mitra, yakni mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, terkait artikel jurnal yang di-*submit* selama ini.

Selanjutnya, tahap menetapkan tujuan kegiatan dan merencanakannya. Dalam tahap perencanaan ini, tim PkM bekerja sama dengan pengelola jurnal *ELTIES* menggelar rapat untuk menentukan target peserta, tempat, dan waktu pelaksanaan pelatihan, membuat SK panitia, serta menyusun materi yang akan dipaparkan berdasarkan hasil diskusi sebelumnya mengenai mitra. Setelah itu, dilakukan sosialisasi selama satu pekan sebelum kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan sosial media jurusan (Instagram dan Facebook), laman resmi jurusan, membuat *flyer* dan menempelkannya di tempat-tempat yang sering dilewati mahasiswa, serta menghubungi secara langsung beberapa calon peserta.

Tahapan selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan. Pelatihan diadakan pada 28 Maret 2022 pukul 09.00 – 13.00 WITA di Gedung *Lecture Theatre (LT)* Barat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kampus 2 UIN Alauddin Makassar. Pelatihan dilaksanakan dengan penyampaian materi dalam bentuk ceramah, dilanjutkan dengan tanya-jawab serta praktik langsung oleh peserta.

Tahap terakhir adalah evaluasi terhadap keefektifan pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan meminta masukan dari mitra sebagai peserta pelatihan. Evaluasi dikirim kepada peserta dengan menggunakan *google form* sebelum acara ditutup. Indikatornya adalah kepuasan peserta mengenai materi yang dipaparkan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mewawancarai pengelola Jurnal *ELTIES* terkait materi yang disampaikan dan alokasi waktu yang digunakan, serta bersama-sama dengan mitra memeriksa akun yang dibuat dan hasil naskah artikel peserta yang diserahkan melalui OJS beberapa hari setelah

pelaksanaan pelatihan. Indikatornya adalah artikel yang masuk melalui OJS telah mengikuti kaidah penulisan serta sesuai dengan *template* jurnal *ELTIES*.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan PkM ini berbentuk pelatihan dalam mengonversi skripsi menjadi artikel jurnal ilmiah yang merupakan kerja sama antara tim dan pengelola jurnal *ELTIES* untuk mengidentifikasi berbagai masalah mitra terkait artikel jurnal yang diterima oleh pengelola jurnal selama ini. Pengidentifikasi masalah dilakukan dengan mewawancarai pengelola jurnal *ELTIES* (Gambar 2).



Gambar 2. Diskusi identifikasi kebutuhan bersama mitra

Masalah-masalah yang ditemukan kemudian menjadi dasar bagi tim pengabdian dalam menyiapkan materi untuk pelatihan. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dapat menyelesaikan masalah mitra. Selain itu, kesesuaian antara kebutuhan dan materi ajar dapat meningkatkan motivasi serta antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan secara luring, dimulai dengan penyampaian materi dalam bentuk ceramah, dilanjutkan tanya-jawab serta praktik langsung oleh peserta. Selama pelatihan berlangsung, peserta tampak antusias dalam menerima materi (Gambar 3).



Gambar 3. Suasana pelatihan

Pelatihan dibagi dalam tiga sesi. *Pertama*, pemaparan materi mengenai perbedaan skripsi dan artikel jurnal, perbedaan jurnal dan artikel jurnal, identitas jurnal, seperti nama, volume, dan isu, serta cara mengonversi skripsi menjadi artikel jurnal. *Kedua*, pemaparan materi mengenai sitasi, daftar pustaka, serta penggunaan *referencing manager* untuk mempermudah mensitasi serta menyusun daftar pustaka. Dalam sesi ini, tim langsung mempraktikkan penggunaan salah satu *referencing manager*, yaitu aplikasi Mendeley (Gambar 4). Para peserta diperlihatkan bagaimana cara meng-*install* dan cara kerja perangkat tersebut. *Ketiga*, cara men-*submit* atau menyerahkan artikel ke jurnal. Dalam materi terakhir ini, dipaparkan cara mengakses jurnal, membuat akun, mengisi informasi yang dibutuhkan, serta tata cara menyerahkan artikel tersebut melalui OJS. Peserta tidak hanya diperlihatkan cara melakukan hal tersebut, tetapi juga ditunjukkan beberapa orang perwakilan untuk langsung mempraktikkan.



Gambar 4. Pemaparan materi sitasi dan manajer referensi

Setelah semua materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab. Peserta dipersilakan mengajukan pertanyaan atau hal-hal tertentu yang dianggap kurang jelas. Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana menginput referensi yang tidak muncul secara otomatis dalam pencarian di Mendeley dan bagaimana menyiasati format kutipan dengan *author prominent* atau menekankan siapa penulisnya, yakni nama penulis dan tahun

berada di awal kalimat, bukan di akhir kalimat seperti yang ditampilkan oleh Mendeley. Menjawab hal ini, narasumber menjelaskan bahwa untuk meng-*input* referensi yang tidak muncul otomatis, dapat digunakan cara manual, yakni dengan klik *file* dan klik *add entry manual*, kemudian memasukkan data-data yang diperlukan, seperti judul, nama penulis, tahun, *link*, dan sebagainya. Sementara itu, untuk menyiasati kutipan dengan nama dan tahun penulisan di awal kalimat dapat menggunakan fitur *continue editing*. Di akhir pelatihan, tim membagikan materi yang telah dipresentasikan kepada peserta agar mereka dapat mengulang kembali informasi yang telah disampaikan.

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah mengevaluasi keefektifan pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan meminta masukan dari seluruh peserta dengan menggunakan *google form* sebelum acara ditutup. Indikatornya adalah kepuasan peserta mengenai materi yang dipaparkan. Hasilnya, mahasiswa sangat antusias mengikuti pelatihan ini karena pelatihan semacam ini baru kali pertama diadakan sehingga informasi yang disampaikan sangat bermanfaat serta materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Ilmu yang diajarkan juga tidak hanya berguna untuk penyelesaian studi di tingkat S-1, tetapi juga bagi mereka yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi serta saat berkariyer sebagai guru kelak.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mewawancarai pengelola jurnal *ELTIES*, dalam hal ini Editor-in-Chief yang berjumlah satu orang, terkait materi yang disampaikan dan alokasi waktu yang digunakan serta bersama-sama dengan mitra memeriksa akun yang dibuat dan hasil naskah artikel peserta yang diserahkan melalui OJS beberapa hari setelah pelaksanaan pelatihan (Gambar 5). Indikatornya adalah jumlah naskah yang masuk melalui OJS telah mengikuti kaidah penulisan artikel ilmiah serta sudah sesuai dengan *template* jurnal *ELTIES*.



Gambar 5. Evaluasi pelaksanaan pelatihan

Seluruh peserta mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini sudah bisa membuat akun OJS dan menggunakan *referencing manager* Mendeley. Dari 60 peserta yang mengikuti pelatihan, 35 orang di antaranya telah *submit* artikel di jurnal *ELTIES* dan dari jumlah itu, 75% artikel yang *submit* telah mengikuti *template* yang dipersyaratkan. Hasilnya, kualitas penyusunan artikel jurnal mahasiswa semakin baik dan masalah-masalah yang diidentifikasi di awal terselesaikan. Selain itu, peserta juga berpesan agar pelatihan semacam ini dapat dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

Hasil PkM ini menunjukkan bahwa pelatihan mengonversi skripsi menjadi artikel jurnal ilmiah untuk mahasiswa tingkat akhir yang juga membahas cara menggunakan

Mendeley dan cara menyerahkan artikel ke jurnal melalui OJS berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini mengingat pelatihan dengan topik tersebut baru kali pertama diadakan serta sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan pengelola jurnal sebagai mitra. Hasil ini sejalan dengan PkM yang dilaksanakan oleh Syachbrani *et al.* (2022) bahwa pelatihan mengonversi skripsi menjadi artikel ilmiah dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Ma'ruf dan Fitria (2021) juga mengemukakan bahwa pelatihan seperti ini dapat membantu mahasiswa dalam memublikasikan hasil penelitian mereka ke jurnal ilmiah nasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, UIN Alauddin Makassar sudah dapat mengkonversi hasil penelitian mereka dari skripsi menjadi jurnal artikel pada jurnal nasional terakreditasi, sudah dapat menyusun sitasi dan daftar pustaka menggunakan aplikasi *referencing manager*, khususnya Mendeley, dan semua peserta sudah dapat membuat akun serta menyerahkan artikel jurnal melalui OJS. Adapun saran dari hasil pengabdian ini adalah penulis artikel jurnal terus memperhatikan fitur terbaru (*update*) Mendeley yang selalu diperbaharui, misalnya sejak 1 September 2022 Mendeley desktop tidak lagi tersedia dan digantikan dengan *Mendeley Reference Manager* yang dapat mensinkronisasi data secara otomatis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pengelola jurnal *ELTIES* dan *civitas* akademika Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, yang telah mendukung terlaksananya PkM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah, D. (2014). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah pada mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 1(1), 41-53.
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan open journal system (OJS) untuk publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(4), 409-414. <https://doi.org/10.30653/002.201944.189>
- Ma'ruf, H. M., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dari skripsi dan tesis untuk mahasiswa serta cara publikasinya ke jurnal nasional. *Jurnal ABDAYA : Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 6–13.
- Mauko, I. C., Setiohardjo, N. M., & Noach, F. P. (2017). Pengembangan website unit penelitian dan open source di Politeknik Negeri Kupang. *Jurnal Ilmiah FLASH*, 3(2), 100-108. <https://doi.org/10.32511/jiflash.v3i2.145>
- Refugio, C. N., Bulado, M. I. E. A., Galleto, P. G., Dimalig, C. Y., Colina, D. G., Inoferio, H. V., & Nocete, M. L. R. (2020). Difficulties in teaching senior high school general mathematics: Basis for training design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*. <https://doi.org/10.18844/cjes.v15i2.4589>
- Saepuloh, D. (2019). Implementasi open jurnal sistem version 3 (OJS 3) di Dewan Riset Daerah Jakarta (DRD Jakarta). *Jurnal Riset Jakarta*. <https://doi.org/10.37439/jurnaldrd.v12i1.6>
- Slameto, S. (2016). Penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 6(2), 46-57. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>

- Styaningrum, F., & Nuraina, E. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun. *Altruis: Journal of Community Services*, 1(3), 141-150. <https://doi.org/10.22219/altruis.v1i3.12325>
- Syachbrani, W., Hamka, R. A., & Regina. (2022). Pelatihan konversi skripsi menjadi artikel ilmiah dalam meningkatkan kemampuan dan minat menulis artikel mahasiswa. *Jurnal Pemantik*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i2.49>
- Tarigan, N. M. B., Ginting, R. M., & Tarigan, S. E. B. (2022). PKM Pelatihan pembuatan artikel ilmiah dari hasil skripsi dan cara memublikasikan di jurnal pada mahasiswa STIE LMII. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 2(2), 68–74.
- Tarkus, S. (2014). Prinsip dan teknik menulis artikel ilmiah dari laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi. Makalah Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Kampus ITB Jatinangor, 10 Mei 2014.